

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengamati dan menganalisis bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Makna denotasi dari sebuah film yang diangkat berdasarkan kisah nyata ini berawal dari kehidupan Daniel dan Mariane Pearl's yang dramatis di Pakistan. Kemudian, penculikan dan pembunuhan tragis Daniel yang membuat Mariane berjiwa besar (*A Mighty Heart*).

Sedangkan, makna konotasi dari film yang diproduksi *Revolution Studio* ini Sutradara sengaja mengangkat kinerja jurnalis yang rumit dan perasaan orang-orang yang ditinggal pergi (mati) oleh mereka. Selain itu juga merupakan dedikasi dan penghargaan bagi para jurnalis yang tewas dalam mengemban tugas mereka.

Dan, mitos dari film ini memang diformulasikan dari kisah mendiang Daniel Pearl's, jurnalis *Wall Street Journal* yang hilang diculik di akhir bulan Januari 2002. Daniel, salah seorang jurnalis yang diculik dan dibunuh saat ingin mewawancarai salah satu syekh yang memiliki hubungan kuat dengan al-Qaeda di Karachi. Menurut CPJ (*Committee to Protect Journalist*) penculikan dan pembunuhan tragis bukan hanya menimpa Daniel Pearls, tapi ada 7 Daniel lainnya yang tewas mengenaskan seperti itu di Pakistan.

Kemudian, pesan yang paling ingin disampaikan Michael Winterbottom dalam filmnya ini ialah kesabaran, ketabahan dan siap berjiwa besar ketika suatu hari nanti kita ditinggal pergi oleh orang-orang yang kita cintai.

Dan film yang mendapatkan penghargaan ini memang didedikasikan untuk para jurnalis yang berani dan tewas dalam mengungkap kebenaran. CPJ mencatat setelah 5 tahun kematian Daniel Pearl's dari tahun 2002 - 2007 sudah 230 jurnalis yang diculik dan dibunuh dari seluruh belahan dunia. Untuk itu, film *A Mighty Heart* hadir sebagai simbol ketabahan orang-orang yang ditinggal pergi oleh mereka ( *journalist* ).

## **B. Saran**

Saran yang ingin disampaikan penulis untuk film *A Mighty Heart* ialah:

1. Ada yang penulis sayangkan dalam ini, di beberapa *scene* saat intelejen Pakistan meringkus salah seorang penghubung al-Qaeda di sebuah rumah bertingkat sutradara seperti sengaja tidak memberi *background sound*. Padahal dalam adegan itu menurut penulis sangat relevan untuk diberi *background sound*, apalagi ada kejar-mengejar dan baku tembaknya. Jadi, walaupun sutradara sudah membuat adegan itu se-dramatis mungkin tetap saja terlihat sepi dan menjadikan adegan itu biasa.
2. Film ini sudah baik berusaha mengikuti alur cerita aslinya, Daniel dan Mariane Pearl's, namun sayang adegan dramatis penculikan, peng-eksekusian, dan pembunuhan Daniel tidak dibuat dalam film ini. Entah kenapa sang sutradara hanya melihat porsi besar Mariane sebagai seorang istri yang sabar dan tabah (*a mighty heart*), kemudian sebagian kecilnya penggambaran kenangan bersama Daniel, detik-detik ditangkapnya dan kerja sama antar agensi untuk mendapatkan Daniel kembali. Alangkah lebih baiknya jika sutradara membuat porsi besar juga untuk Daniel, sehingga sempurna film itu diberi judul *A Mighty Heart*.

3. Jika memang film ini penggambaran seorang istri yang berjiwa besar, mengapa sutradara membuat Mariane dalam film berteriak histeris saat mengetahui Daniel terbunuh mengenaskan. Penulis kira adegan histeris itu menjadikan citra Mariane yang sabar, tabah dan berjiwa besar kandas. Penulis rasa Mariane cukup meneteskan air mata untuk menggambarkan kesedihannya, sehingga tidak berlebihan dan citra *A Migh Heart* tetap ada.

